



BANUN

BANUN

Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2023

e-ISSN: | p-ISSN:.....

DOI: xxxx-xxxx

<https://journal.albadar.ac.id/>



ANALISIS PAKET WISATA EDUKASI DESA CISAAT BAGI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

¹Jaelani Husni, ²Mohamad Bahrum, ³Dila Amelia

¹STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

²STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

³STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

E-mail: ¹jhusni@albadar.ac.id

²mohamadbahrum@albadar.ac.id

³dilaamelia331@gmail.com.

Abstrak : Desa Wisata Cisaat merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang memiliki pesona wisata yang memikat, salah satunya adalah menawarkan paket wisata edukasi bagi seluruh kalangan, tidak terkecuali bagi anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, pengalaman dan studi literatur yang semua data itu diolah dan diterjemahkan dalam bentuk tulisan utuh. Temuannya adalah diantara banyak paket wisata Desa Cisaat, ada beberapa kategori paket yang sangat cocok bagi pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini, seperti menanam sayuran, kunjungan ke peternakan sapi perah hingga melihat perunjukan Sisingaan adalah rekomendasi yang layak untuk dicoba pada paket wisata edukasi Desa Wisata Cisaat Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.

Kata Kunci : Wisata, Edukasi, Cisaat, Usia, Dini

Abstract: Cisaat Tourism Village is one of the villages in Ciater District, Subang Regency which has attractive tourist charm, one of which is offering educational tour packages for all groups, including young children. This research was carried out by means of observation, experience and literature study where all the data was processed and translated into complete written form. The findings are that among the many Cisaat Village tour packages, there are several package categories that are very suitable for developing gross motor skills for young children, such as planting vegetables, visiting a dairy farm and seeing the Sisingaan performance. These are recommendations that are worth trying in the Tourism Village educational tour package. Cisaat, Kasomalang District, Subang Regency.

Keywords: Tourism, Education, Cisaat, Age, Early Years

I. PENDAHULUAN

Wisata Edukasi, atau yang akrab disebut Edu-Wisata merupakan salah satu industri pariwisata di Indonesia yang khusus memberikan tawaran wisata mengenai dunia pendidikan. Dalam hal ini, menurut priyanto, wisata edukasi merupakan kegiatan pembelajaran non-formal, dan tidak kaku seperti pembelajaran dalam kelas. Selain itu, wisata edukasi memiliki konsep wisata yang mempunyai nilai positif, dalam konsep ini memadukan antara kegiatan pembelajaran dengan kegiatan wisata.

Sebagai salah satu Desa Wisata di Kabupaten Subang, Desa Wisata Cisaat merupakan salah satu desa dengan daya tariknya yang khas, yakni memiliki paket trip edu-wisata berbasis

pendidikan dan kearifan lokal. Karena komitmennya terhadap paket Edu-Wisata yang sustainable serta panorama alamnya yang masih terjaga dan indah, Desa Wisata Cisaat pernah menjadi juara III tingkat nasional kategori Desa Wisata se-Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar makna dan korelasi paket wisata edukasi Desa Cisaat secara filosofis bagi wisatawan atau kunjungan yang diadakan oleh lembaga pendidikan tingkat RA, TK dan PAUD didalam menumbuhkan aspek motorik pada anak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, mengumpulkan data secara kajian pustaka serta mengandalkan pengalaman penulis yang juga telah menjadi bagian dari penggerak desa wisata di

Kabupaten Subang.

Secara spesifik, data didapatkan dari wawancara, studi literatur Desa Wisata Cisaat serta mengambil beberapa rujukan dari media sosial yang berkaitan dengan aktifitas wisata di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang seperti pada Jejaring Desa Wisata (Jadesta) Kemenparekraf RI.

Setelah data semua dikumpulkan, maka Langkah selanjutnya adalah menelaahnya dengan pengolahan data, menerjemahkan fakta hingga disusun dalam format yang sistematis sesuai dengan aturan pembuatan jurnal.

III. PEMBAHASAN

Sejarah

Mengingat Sejarah Desa Cisaat adalah Identik dengan kehidupan seorang tokoh penyebar agama Islam di kawasan Sagalaherang Wetan tepatnya di Padukuhan Cisaat. Sebagai seorang yang patuh dan taat pada ajaran agama islam beliau juga sangat gigih dalam berkarya dan bekerja, beliau lah yang pertama membuka hutan dan semak belukar menjadi grumbul-grumbul untuk pemukiman dan areal pesawahan yang cukup luas meliputi beberapa grumbul diantaranya:

Grumbul Ciheas yang sebelumnya tumbuh pohon gadog yang besar dan rindang dibawah pohon tersebut terdapat mata air yang keluar berbunyi mendesis (*ngaheas*) sehingga di sebut Ciheas dan selanjutnya pada suatu ketika ada seseorang yang nebang pohon gadog tersebut dan kemudian sebelum tumbang dari pohon tersebut banyak keluar ulat bulu sehingga mengganggu ketentraman dan kenyamanan warga yang bermukim di tempat tersebut. Sehingga akhirnya salah seorang tokoh / sesepuh mencari kembali tempat pemukiman yang baru tidak terlalu jauh dari pemukiman lama dengan berorientasi bahwa pemukiman baru tersebut yang tidak terlalu jauh dari sumber air.

Dalam mencari pemukiman tersebut salah seorang tokoh / sesepuh mengecek sumber air dengan menggunakan tombak (*Cis*) beberapa kali tombak itu ditancapkan tetapi air tidak kunjung keluar (*Saat*) sehingga daerah tersebut

dinamakan *Cisaat*, tetapi tidak putus asa beberapa langkah dari tempat tersebut itu tombak (*Cis*) kembali ditancapkan berkali-kali tepat dibawah rumpunan tebu (*Tiwu*) dan ternyata dari rumpunan tebu tersebut keluarlah air, maka dilokasi itu dinamakan *Citiwu*, sehingga lokasi mata air tersebut sampai sekarang digunakan sebagai mata air pokok penduduk Cisaat yang bernama Citiwu.

Dari tahun ketahun penduduk di pemukiman / padukuhan tersebut semakin berkembang maka bermunculan pemukiman-pemukiman baru disekitarnya yang kemudian terbentuklah padukuhan-padukuhan diantaranya kp. Cilimus, Koleberes, Cigangsing, Jagarnaek, Cerelek, Gunung Nutug, Babakan Pasir dan Cikanyere.

Sebelumnya untuk memimpin padukuhan tersebut dikepalai oleh seorang kepala suku yang diambil dari tokoh Agama dan kemudian setelah Pemerintah Kolonial Belanda mencetuskan suatu aturan bahwa disuatu wilayah kumpulan padukuhan yang dipimpin oleh seorang kepala suku dirubah menjadi satu kawasan Desa yang dikepalai oleh seorang Lurah Kongsi, Kuwu Menir yang ditunjuk oleh Pemerintah Belanda maka diwilayah ini pun dibentuk suatu Pemerintahan Desa yang disebut Desa Cisaat hanya saja Pemerintah Belanda tidak menunjuk kuwu melainkan Belanda menyetujui ajuan warga masyarakat Desa Cisaat, dan mulai Tahun 1900 wilayah ini dikepalai oleh seorang Lurah / Kuwu.

Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Wisata Cisaat merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Memiliki ketinggian lebih dari 500 mdpl, rata-rata Desa Cisaat memiliki suhu yang sejuk, panorama yang indah karena Desa Cisaat menjadi rumah bagi terhamparnya kebun teh milik PTPN VIII Nusantara.

Desa Cisaat memiliki batas-batas wilayah dengan desa lain, diantaranya :

1. Desa Curug Rendeng dan Sarireja di Sebelah Utara;
2. Desa Ciater di Sebelah Selatan;
3. Desa Palasari di Sebelah Timur;
4. Dan Desa Cicadas di Sebelah Barat (Badan Pusat Statistika Subang, 2023).

Oleh karena kondisi demografinya yang lengkap dan mendukung guna menumbuh kembangkan etalase wisata, maka setidaknya ada beberapa potensi dan daya tarik wisata yang menjadi sumber pendukung lahirnya konsepsi Edu-Wisata Desa Cisaat, diantaranya :

- 1). UMKM Desa Cisaat (*Papais*)
- 2). Perkebunan Teh
- 3). Sisingaan Subang;
- 4). Kaulinan Barudak;
- 5). Tradisi Ruwat Bumi;
- 6). Wisata Sumber Mata Air Cimutan;
- 7). Ekonomi Kreatif Areng Ekspor;
- 8). Olahan Nanas Subang.

Dalam hal ini, Desa Wisata Cisaat setidaknya membagi kategori pilihan wisatanya menjadi 3 macam, yaitu :

1. Wisata Alam;
2. Wisata Kuliner;
3. Wisata Edukasi.

Adapun paket Edu-Wisata Desa Cisaat yang kini telah banyak dipesan oleh wisatawan dari lembaga/non lembaga baik lokal, regional, nasional hingga mancanegara berdasarkan jejaring desa Kemenparekraf RI Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1) Wisata Kebun Nanas;

Lebih kurang, ini merupakan aktifitas wisata yang mendatangi langsung lokasi perkebunan nanas. Disana, kita akan diperlihatkan tentang bagaimana menanam nanas dari pembibitan hingga memanen yang baik dan benar. Selain itu, kita akan dapat merasakan sensasi makan nanas kupas sendiri di kebun yang dibantu oleh guide profesional dari warga petani kebun Desa Cisaat.

- 2) Jelajah Alam;

Jelajah alam adalah tour berkeliling desa beserta keindahan nuansa Desa Cisaat yang khas, sejuk dan serba hijau. Disini, wisatawan akan merasakan sensasi menjadi warga sekitar karena akan diperlihatkan tentang alam, kehidupan desa dan sejenisnya.

- 3) Bercocok Tanam Padi;

Bagi warga kota, menanam padi adalah suatu hal yang mungkin tidak bisa dilakukan. Tetapi di

Desa Wisata Cisaat, semua itu dapat dilakukan karena akan diajarkan bagaimana cara menanam benih padi, berkotor-kotoran yang asik dan syarat akan ilmu pengetahuan.

- 4) Seni Tradisional Sisingaan;

Sebagai Desa Wisata yang *ngamumule* budaya lokal, Sisingaan adalah simbol sekaligus bagian dari paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan sebagai media pembelajaran seni khas Subang yang sudah populer di Indonesia, bahkan mancanegara. disini, wisatawan bisa menaiki sisingaan serta bermain sampai puas dengan seni budaya Kota Nanas tersebut.

- 5) Menanam Sayuran;

Masih bagian dari wisata pendidikan, menanam sayur adalah cara mengajarkan wisatawan bagaimana bersyukur dan mengetahui bagaimana cara menanam sayur dengan berbagai media, terutama media yang masih tradisional hingga modern sehingga lewat wisata edukasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk berinovasi dan memulai untuk menanam di tiap rumah secara mandiri.

- 6) Seni Tari Jaipong;

Seni tari Jaipong adalah seni khas Sunda yang dalam paket wisata edukasi Desa Cisaat adalah memperlihatkan apa dan bagaimana seni tari Jaipong dimainkan. Biasanya, paket ini dilakukan oleh orang dewasa untuk mengikuti tutor menari dengan gerak yang memikat dan mempesona.

- 7) Seni Tradisional Gemyung;

Seni Gembyung adalah salah satu seni musik lokal yang menggunakan genjring sebagai alat utama. Disini, wisatawan akan dikenalkan dengan Gemyung itu sendiri sebagai pengenalan terhadap keluhuran seniman Sunda di masa lalu yang telah memiliki jiwa seni yang luar biasa.

- 8) Pembuatan Makanan Papais;

Makan tradisional Sunda yang dibungkus daun pisang ini terbuat dari tepung yang dalamnya diisi pisang, bisa juga berisikan gula aren yang telah dicampur parud kelapa sehingga memiliki rasa yang khas, alami dan legit di mulut.

Wisatawan akan diajarkan dengan diperlihatkan bagaimana cara membuatnya sampai dengan membungkusnya bersama dengan warga

UMKM yang sering membuat Papais sebagai hidangan maupun untuk bisnis lokal warga desa.

9) Pembuatan Arang Kayu;

Arang yang dikomandoi Pak Tono, seorang pemuda milenial yang sukses menjual arang ke pasar internasional ini merupakan pengusaha kopi yang mengajarkan bagaimana peluang itu bisa didapat meski dimulai dari desa dengan merekayasa batang pohon kopi menjadi arang berkualitas.

10) Peternakan Sapi Perah.

Desa Cisaat di Kabupaten Subang memang sohor dengan sapi perah yang banyak menghasilkan produksi susu murni yang berkualitas.

Disini, bagi wisatawan seluruh lapisan, peternakan sapi adalah wahana edukasi yang baik buat anak-anak hingga dewasa karena diberikan pelajaran tentang bagaimana memanen susu yang baik dan benar sampai pada tahap bisa diminum oleh manusia.

Analisa Relevansi Paket Wisata Edukasi bagi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Menurut Hurlock, perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi, perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak, dan spinal cord.

Lebih lanjut, perkembangan motorik dapat berjalan dengan baik, jikalau anak diberikan kesempatan untuk melatih keterampilannya menggunakan tubuhnya sendiri. Perkembangan motorik anak yang dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yakni genetik dan lingkungan.¹

Wisata edukasi di Desa Wisata Cisaat tentu merupakan faktor lingkungan yang jika dilakukan oleh anak usia dini akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak yang dalam pandangan penulis baik untuk pertumbuhannya.

Adapun paket wisata yang relevan dengan kategori anak usia dini di Desa Wisata Cisaat setidaknya ada beberapa jenis diantaranya :

- 1) Menanam Sayur;
- 2) Seni Sisingaan;
- 3) Peternakan Sapi Perah

Dalam pandangan penulis 3 dari 9 paket wisata yang ditawarkan oleh Desa Wisata Cisaat merupakan tawaran yang relevan bagi perkembangan motorik anak usia dini.

Sebagai contoh, menanam sayur adalah materi yang ringan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini tentang pengenalan sayuran dimana anak akan dibimbing untuk mengetahui berbagai jenis sayuran, menanam sayur sebagai pembelajaran pentingnya menanam sayur sebagai aktifitas positif.

Lalu, pengenalan sisingaan sebagai media pembelajaran seni budaya lokal adalah aktifitas mempelajari, memahami dan mempraktekan dengan cara menaiki sisingaan yang diiringi alunan musik Sunda atau genre pop dangdut tanpa mengurangi nilai-nilai seni budaya sisingaan yang kental akan suasana perjuangan, *kaulinan* yang penuh makna.

Mengapa bermakna karena unsur seni rupa yang ada pada kesenian Sisingaan diwujudkan dalam bentuk patung yang menyerupai singa.²

Berkunjung ke peternakan sapi perah tentu memiliki pengalaman tersendiri yang asik untuk diikuti anak usia dini karena disini, anak-anak akan diperlihatkan dengan hewan sapi, melihat bagaimana cara pemerah dan memberi makan sapi adalah aktifitas baik untuk perkembangan motorik kasar anak.

Mengapa 3 paket wisata ini ramah anak dan mampu meningkatkan perkembangan motoriknya? Karena baik menanam sayur, sisingaan hingga peternakan sapi perah memerlukan kerja keseluruhan tubuh anak sehingga seluruh urat dan syarafnya bekerja secara optimal.

Rekomendasi

Meski terdapat banyak paket wisata di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, 6 dari 9 paket wisata dalam pandangan penulis memang masih bersifat optional dalam arti dikembalikan kepada lembaga pendidikan tingkat PAUD, TK dan RA karena hemat penulis, keenam paket wisata itu merupakan kategori usia diatas anak usia dini.

Lalu, bagi 3 paket wisata adalah rekomendasi wisata ramah anak yang boleh dicoba untuk anak usia dini sebagai sarana *outing class* atau meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Desa Wisata Cisaat Kecamatan Ciater

Kabupaten Subang adalah salah satu Desa Wisata di Kabupaten Subang yang konsen menawarkan Wisata Edukasi lintas usia yang menjadikan momen belajar dan berwisata dapat dijalani dalam satu waktu yang mengasikan.

Adapun paket wisata edukasi yang ramah dan rekomended bagi anak usia dini demi tumbuhnya perkembangan motorik kasar anak di Desa Wisata Cisaat adalah 1). Menanam Sayur 2) Seni Sisingaan 3) Peternakan Sapi Perah.

Bagi anak usia dini, tentu ketiga wisata edukasi diatas sangat cocok untuk dicoba karena memiliki kegiatan yang berbeda-beda dan berhubungan dengan perkembangan motorik anak yang memberikan pengalaman baik bagi anak itu sendiri.

V. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang, *Ciater dalam Angka Tahun 2021*.

Heri Herdini, et.al. *Mengungkap Nilai Tradisi pada Seni Pertunjukan di Jawa Barat*. Bandung: BPKSNT, 2008. Hal. 137.

Khodijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.

Sri Kalimah, et al. *Monograf Model Pengembangan Kampung Tahu Menjadi Kawasan Wisata Edukasi*. Pekalongan: NEM, 2021.

https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/edukasi_cisaat/sejarahsingkat.